

## AKIBAT PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI WILAYAH BOGOR

Ali Nurdin Ramdani, Ningrum Hayatunnisa, Selvi Ferawati, Jubaedah.

[alinurdinr27@gmail.com](mailto:alinurdinr27@gmail.com)

Mahasiswa Fakultas Hukum

### ABSTRAK

Narkotika di Indonesia berada begitu banyak dan menjamur, baik di lakukan oleh pengedar, pengusaha narkotika bahkan pasokan dari Negara luar yang mudah masuk ke Indonesia, dan begitu pula pembiaran narkotika berada di lembaga pemasyarakatan di Indonesia. Akan tetapi tidak semua lembaga pemasyarakatan melakukan pembiaran narkotika. Ancaman penyalahgunaan narkotika dan peredaran gelap narkotika berkembang sangat pesat, terlebih kejahatan narkotika bukan lagi kejahatan konvensional sebagai mana di atur dalam pasal 111, 112, 113, 114, 115, 116, dan 117 UU No 35 tahun 2009 tentang narkotika, akan tetap telah menjadi kejahatan internasional terorganisir. Tidak asing lagi setiap saat masyarakat Indonesia ditayangkan dengan berita demikian, dan diwilayah bogor sangat meningkatnya penyalahgunaan narkotika. Sebagaimana diatur dalam pasal 1 (ayat 15) UU No 35 tahun 2009 menyebutkan penyalahgunaan narkotika adalah orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melanggar hukum. Dalam hal ini telah dilakukan oleh kalangan keluarga, anak-anak, mahasiswa, pegawai negeri, pejabat publik dan anggota dewan perwakilan RI dan anggota dewan perwakilan provinsi, kota/kabupaten. Akibat penyalahgunaan narkotika mengancam keselamatan baik fisik maupun jiwa si pemakai dan juga terhadap masyarakat dan akan berdampak negative dan karakter masyarakat akan mati.

***Kata Kunci: Berdampak Negative, Kejahatan Terorganisir, Penyalahgunaan Narkotika.***

### PENDAHULUAN

#### ***Latar Belakang***

Narkotika di Indonesia beredar begitu banyak dan menjamur, baik dilakukan oleh pengedar, pengusaha narkotika, pasokan dari negara lain yang mudah masuk ke negara Indonesia dan begitu pembiaran narkotika berada di Lembaga Pemasyarakatan bagi narapidana sebagian yang berada di Indonesia. Ancaman bahaya penyalahgunaan narkotika dan peredaran gelap narkotika telah berkembang sangat pesat, kini mulai mengguncang kalangan keluarga dan bahkan mengancam eksistensi karakter bangsa. Kejahatan narkotika bukan

lagikejahatan konvensional, melainkan telah menjadi kejahatan yang dilakukan oleh jaringan kejahatan internasional terorganisir. Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah mendefinisikan kejahatan terorganisir adalah suatu kelompok yang terdiri tiga orang atau lebih

Penyalahgunaan Narkotika Menurut Pasal 1 ayat (15) Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika menyebutkan : “orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum.” Maka akibat penyalahgunaan narkotika, di dalam ketentuan undang-undang dimaksud, memberikan sanksi hukum dari hukuman yang ringan sampai hukuman mati, sebagaimana diatur dalam Pasal 111,

Pasal.112, Pasal.113, Pasal 114, Pasal.115, Pasal.116 dan Pasal 117 Undang-Undang No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Maraknya penyalahgunaan narkotika dan peredaran narkotika akan berdampak negatif. Karena karakter masyarakat akan mati. Intinya, semakin banyak generasi muda bangsa yang mengkonsumsi narkotika gelap, maka kehancuran masa depan bangsa semakin mendekat. Kini masyarakat tengah berada pada satu titik ketidakpastian moral. Hal ini terjadi karena ditengarai manusia kontemporer di dalam masyarakat konsumen, kurang menemukan kedalaman spiritual. Mereka telah kehilangan kebijaksanaan dan kebahagiaan yang sejati, terlebih ketika berada di alam kemunafikan. Di dalam jaman serba diselubungi oleh kekerasan, teror dan kebrutalan ini, banyak orang yang tidak mau lagi mendengarkan nasihat tentang kebaikan dan kebenaran hakiki.

Oleh karena itu segera berhenti menyalahgunakan Narkotika, karena ada perasaan tidak enak (dalam bathin) yang dirasakan penyalahguna setiap kali habis memakai narkotika. Dan hampir semua penyalahguna merasakan hal yang demikian. Dalam hal ini ada perasaan berupa :

- a. Rasa bersalah, rasa bersalah terus menghantui diri, baik merasa bersalah pada diri sendiri maupun pada keluarga. Perasaan ini muncul setiap kali setelah selesai memakai obat. Namun, ketika rasa ketagihan (sakaw) muncul, rasa bersalah sirna begitu saja;
- b. Rasa menyesal, menyesal karena telah merusak masa depan diri dan menyesal telah menghancurkan harapan orang tua;

- c. Takut mati, takut akan kematian bisa menjadi pemicu penyalahgunaan narkotika berhenti menyalahgunakan narkotika. Biasanya perasaan ini muncul ketika penyalahguna merenung sendiri atau sehabis menyalahgunakan narkotika.

Perasaan-perasaan dimaksud akan mendorong penyalahguna untuk berhenti menyalahgunakan narkotika, ada tiga kata kunci yang harus diingat ketika ingin berhenti menyalahgunakan narkotika dan telah terbukti dapat menyembuhkan penyalahguna adalah :

- a. Kemauan, harus ada keyakinan bahwa kita bisa sembuh total tanpa harus relapse. Keyakinan inilah yang harus ditubuhkan dengan modal kemauan;
- b. Pertolongan, perlu lingkungan atau komunitas yang mendukung proses kesembuhan, pihak-pihak yang mampu memberikan pertolongan ini yaitu orang tua, guru dan teman. Bila perlu dipisahkan dari penyalahgunaan dari lingkungan yang lama, agar si penyalahguna untuk tidak memakai lagi.
- c. Tuhan, memperbaiki hubungan dengan Tuhan. Tak ada satu pun dari kekuatan yang membuat kita mampu bertahan selain kekuatan Tuhan.

Banyak orang menyalahgunakan narkotika, karena mereka menganggap bahwa narkotika adalah cara untuk menyelesaikan persoalan. Sedangkan kenyataannya, ketika mereka menyalahgunakan narkotika mereka sedang berada dalam persoalan. Dan ketika penyalahguna telah memutuskan untuk berhenti penyalahgunaan narkotika, maka kita juga harus membantu menolong mereka untuk menyelesaikan persoalan

yang mereka hadapi, baik persoalan yang muncul sebagai dampak dari penyalahgunaan narkotikayang mereka lakukan atau persoalan yang menjadi penyebab mereka menyalahgunakan narkotika<sup>5</sup>. Pada akhirnya Stop Narkotika, karena narkotikan adalah persoalan untuk umat Indonesia.

Adapun manfaat kegiatan ini, adalah berguna bagi mahasiswa, masyarakat dan pemerintah, diantaranya mahasiswa akan melakukan untuk ikut berpartisipasi dalam ilmu pengetahuan hukum terhadap Akibat Penyalahgunaan Narkotika, dengan cara :

- a. Memberikan perlindungan hukum bagi penyalahgunaan narkotika, sebagai pendamping di luar Pengadilan, untuk memberikan saran-saran.
- b. Memberikan perlindungan hukum atau melakukan pelaporan bersama dengan pihak orang tuanya terhadap Kepolisian atau BNN, jika pengguna ingin dan harus di rehabilitas, dan sebelum dilakukan penangkapan jika terjadi tertangkap tangan.

### ***Potret, Profil Dan Kondisi Khalayak Sasaran***

Wilayah bogor termasuk wilayahnya, sebagian penggunaan narkotika yang terbanyak kedua di daerah Kabupate Bogor, Kepala Kepolisian Resort Bogor Andi M Diki Pastikan, menyatakan keberadaan sebanyak sekitar 200.000 (dua ratus ribu) pengguna di daerahnya itu kecil bila dibandingkan jumlah penduduk yang mencapai 5,5 juta jiwa. Dan untuk wilayah kota Bogor penyalahgunaan narkotikan dilakukan oleh anak-anak sampai usia 50n tahun, sesuai dengan tingkat pengguna narkotika adalah 2,5 % dari sekitar 7 juta penduduk. Ini merupakan potret, profil dan

kondisi masyarakat Bogor sebagai pengguna narkotika

### ***Kondisi Dan Potensi Wilayah***

Terhadap persoalan penyalahgunaan narkotika di wilayah Bogor sangat meningkat, perlu untuk menyelesaikan persoalan tersebut yang harus dilakukan oleh penegak hukum, pemerintah dan masyarakat, khususnya dalam hal mahasiswa fakultas hukum dalam ilmu pengetahuan hukumnya dapat memerikan upaya prencegahan terhadap pengguna narkotikan dan masyarakat supaya tidak menyalahgunakan narkotika. Dalam pelaksanaannya melakukan penyuluhan



*kab. Bogor masih ke 2 terbanyak penguna narkoba*



*Bogor selalu menjadi transit peredaran narkoba*

## METODE PENGABDIAN

### a. *Observasi Dan Survei*

Kegiatan dilaksanakan di kota/kabupaten Bogor dengan mencari serta melakukan survey terlebih dahulu ke daerah-daerah yang ada di kota maupun kabupaten bogor yang biasanya rawan dan banyak terjadinya suatu penyalahgunaan narkotika sehingga di pandang perlu diadakannya suatu penyuluhan di daerah tersebut.

### b. *Perencanaan Konsep Kegiatan PKM*

Perencanaan konsep kegiatan dilakukan dengan diadakannya rapat anggota secara keseluruhan. Berdasarkan rapat yang ada, maka ditetapkan bahwa kegiatan PKM-M ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi atau suatu penyuluhan dengan memaparkan beberapa cara pencegahan baik yang sudah pernah ataupun belum pernah menyalahgunakannya, serta memaparkan dampak-dampak negatif dan semua hal ataupun akibat dari penyalahgunaan narkotika.

### c. *Studi Pustaka*

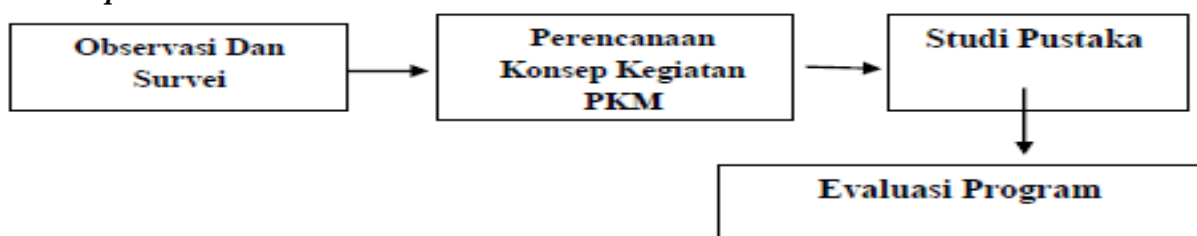
Setelah dilakukan observasi kepada objek sasaran, didapatkan bahan terkait dengan informasi yang harus diberikan kepada sasaran program. Informasi tersebut dicari melalui jurnal, artikel, textbook dan browsing internet. Dari hasil studi pustaka didapatkan informasi dan data yang merupakan raw material.

### d. *Evaluasi Program*

Evaluasi dilakukan untuk mencari informasi-informasi kekurangan terkait jasa bantuan hukum serta buku modul bantuan hukum yang telah dibuat sehingga nantinya dapat menjadi bahan evaluasi. Adapun cara yang dilakukan adalah dengan melakukan testimonial secara langsung kepada sasaran program. Pengevaluasian ini bertujuan untuk mencari titik lemah program kegiatan yang nantinya menjadi bahan masukan dalam proses selanjutnya.

Secara ringkas metode pelaksanaan kegiatan PKMM yang kami lakukan disajikan dalam diagram berikut:

### *Metode pelaksanaan metode PKM*



## REALISASI PROGRAM

### Anggaran Biaya

Adapun anggaran biaya dari program PKMM ini adalah sebagai berikut:

NO	Uraian	Biaya
1	Peralatan Penunjang	RP. 5.650.000
2	Bahan Habis Pakai	RP. 2.590.000
3	Perjalanan	RP. 2.350.000
4	Lain-lain	RP. 1.910.000
Jumlah		RP. 12.500.000

### Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahap pelaksanaan dari program PKMM adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		I				II				III				IV				V			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survai Daerah																				
2	Observasi Lapangan																				
3	Perencanaan Konsep																				
4	Penyusunan Materi																				
5	Rencana Penyuluhan																				
6	Izin Pelaksanaan																				
7	Sosialisasi Program																				
8	Pelaksanaan																				
9	Evaluasi Program																				
10	Analisa hasil																				
11	Penulisan Laporan																				

\*) Ket: Pelaksanaan Program dapat berbeda dengan jadwal kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya

## KESIMPULAN

### Tujuan Program

Tujuan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M) adalah menumbuhkembangkan minat mahasiswa dalam mengabdikan ilmunya kepada masyarakat untuk mencari solusi

penanggulangan penyalahgunaan Narkotika.

### Luaran Yang Diharapkan

Luaran program ini berupa jasa bantuan hukum berbasis jempot bola serta modul panduan bantuan hukum bagi penyandang tuna netra sebagai upaya untuk mengedukasi proses peradilan hukum serta aksesibilitas keadilan hukum

dengan acuan Undang-Undang yang ada yang dibutuhkan penyandang tuna netra untuk menumbuhkan pemahaman dan kecakapan hukum bagi mereka.

## SARAN

Penyalahgunaan narkoba (narkotika dan zat adiktif) tidak hanya dapat merugikan kesehatan tetapi juga mental. Orang yang sudah kecanduan narkoba tidak dapat berpikir atau berbuat apa-apa selain dari mengonsumsi barang haram tersebut. Penyalahgunaan narkoba seperti ganja, heroin, sabu-sabu, dsb di kalangan remaja seringkali berawal dari coba-coba. Namun bila sudah kecanduan akan sangat sulit untuk mengobati kecanduan tersebut. Oleh karena itu remaja sebagai generasi muda harapan bangsa harus dapat menjauhkan diri dari narkoba. Bagaimana cara remaja menghindari narkoba? Berikut beberapa tips menghindari narkoba bagi remaja.

1. Selektif dalam Pergaulan  
Bergaullah dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif. Jika anda banyak bergaul dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif maka anda akan mudah terbawa untuk berfikir dan bersikap positif pula. Sebaliknya, jika anda bergaul dengan teman-teman yang berperilaku negatif maka anda akan mudah terbawa untuk berfikir dan berperilaku negatif.
2. Hindari Keluyuran Malam  
Menghindari keluyuran malam adalah salah satu cara untuk menjauhi narkoba. Remaja yang terbiasa keluyuran malam sangat mudah tergoda untuk melakukan kebiasaan buruk karena mereka merasa memiliki waktu bebas tanpa ada yang

mengawasi. Hal ini menyebabkan mereka berani mencoba hal-hal ekstrim seperti minum alkohol, berjudi, menggunakan narkoba, dan lain sebagainya.

3. Jangan Melawan Nasehat Orangtua  
Pada dasarnya setiap orangtua menghendaki anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Dengarkan dan patuhi nasehat orangtua. Saat anda terbiasa melawan nasehat orangtua, anda akan cenderung memiliki rasa percaya diri untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Hal ini memudahkan anda terbujuk untuk melakukan tindakan yang melanggar norma termasuk menggunakan narkoba.
4. Miliki Hobby dan Aktivitas Positif  
Isilah masa remaja yang penuh antusiasme dengan menyalurkan hobby yang positif misalnya dengan olahraga, melukis, menulis, dan lain sebagainya. Hal ini selain meningkatkan keterampilan, juga membatasi lingkungan pergaulan pada orang-orang yang memiliki ide dan kreasi yang positif pula. Orang yang tidak memiliki kesibukan lebih mudah untuk diajak melakukan hal-hal yang negatif termasuk menggunakan narkoba.
5. Jangan Takut Kehilangan Teman  
Remaja seringkali berani melakukan hal ekstrim karena diajak oleh teman. Jangan menyalahkan orang lain saat anda berbuat salah. Jangan takut kehilangan teman jika ia cenderung mengajak anda untuk melakukan hal tak terpuji termasuk menyalahgunakan narkoba.
6. Selesaikan Masalah Anda

Setiap orang pasti pernah memiliki masalah dalam hidupnya. Selesaikan masalah anda agar anda dapat menjalani hidup dengan lebih tegar. Sekali anda lari dari masalah, anda akan selalu menghindar dari masalah dengan cara yang buruk, salah satunya adalah dengan penyalahgunaan narkoba.

7. Bentengi Diri dengan Agama

Bentengi diri anda dengan agama agar terhindar dari perbuatan tercela dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Mendekatkan diri dengan Tuhan yang Maha Kuasa akan menjauhkan seseorang dari perbuatan terlarang dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Penyalahgunaan narkoba umumnya dilakukan oleh remaja yang tidak memiliki ketaatan dalam beragama.

8. Ingat Masa Depan

Menyalahgunakan narkoba dapat menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba tidak dapat berpikir sehingga tidak dapat berbuat apa-apa. Hal ini akan menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba cenderung memiliki perilaku kriminal karena ia tidak mungkin dapat belajar, bersekolah, atau bekerja.

9. Jangan Mencoba

Kesalahan terbesar semua remaja pengguna narkoba adalah mereka pernah mencoba. Sekali anda mencoba, anda telah menjadi pengguna dan akan kecanduan. Anda tidak akan pernah menjadi pecandu narkoba jika anda tidak pernah mencoba. Oleh karena itu jangan pernah mencoba menggunakan narkoba.

10. Jadilah Anak Berbakti pada Orangtua

Jadilah anak yang berbakti pada orangtua dengan memenuhi

harapannya. Setiap orangtua ingin anaknya sukses dalam hidupnya dan memiliki ahklak yang terpuji. Memiliki perilaku buruk seperti menyalahgunakan narkoba hanya akan membuat orangtua kecewa dan malu.

11. Nikmati Kebersamaan dalam Keluarga

Pengguna narkoba seringkali adalah remaja yang tidak betah di rumah sehingga mereka lebih suka berada di luar rumah tanpa tujuan sampai akhirnya terlibat dalam pergaulan yang salah. Temukan dan lakukan banyak hal yang positif di rumah yang dapat membuat anda banyak menghabiskan waktu luang di rumah dan bukan di jalanan.

12. Fokus pada Hal-Hal Positif

Banyak hal-hal positif yang dapat menyibukkan anda dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Lakukan hal-hal positif yang dapat mendukung cita-cita anda, membuat bangga orangtua, meningkatkan kebugaran, meningkatkan keterampilan, dan lain sebagainya. Hindari membuang waktu dengan nongkrong, begadang, keluyuran, atau aktivitas tanpa tujuan lainnya.

## **REFERENSI**

A.Kadarmata, Narkotika Pembunuh Karakter Bangsa (Jakarta : Forum Media Utama) 2010,

BBN RI, Memilih Lingkungan Bebas Narkotika 2007

Berita Harian Online, Pojok Jabar.com

Berita Harian Online, Pikiran Rakyat, 19 juli 2017

<http://olvista.com/cara-menghindari-narkoba-bagi-remaja-12-tips/>